

FENOMENA *CREDIT CRUNCH* DI INDONESIA SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19 PERIODE MARET 2020 – MARET 2021 SERTA FAKTOR PENYEBABNYA

Oleh:

¹Sahang Sapta Apritchzeki, ²Maria Evy Purwitasari*

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat, Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp. 021-31904598 Fax. 021-31904599

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat, Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp. 021-31904598 Fax. 021-31904599

e-mail : ¹sahang.lp3i@gmail.com, ²mariaevy70@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia juga sangat berdampak di Indonesia di berbagai sektor perekonomian, terutama pada sektor Keuangan khususnya sub-sektor Perbankan. Salah satu fenomena yang terjadi adalah menurunnya kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada masyarakat yang membuat sulitnya dana bagi masyarakat yang membutuhkan di tengah-tengah Pandemi Covid-19. Fenomena ini dikenal dengan istilah Credit Crunch. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai Fenomena Credit Crunch yang terjadi di Indonesia selama masa pandemik Covid-19. Ditemukan bahwa Indonesia mengalami Credit Crunch pada masa pertama pandemik periode Maret 2020 – Maret 2021. Ditemukan juga bahwa Credit Crunch yang terjadi bukan karena kelangkaan sumber dana.

Kata kunci: *Credit Crunch*, Dana, Pendanaan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has occurred in the world has also greatly impacted Indonesia in various economic sectors, especially in the financial sector, especially the banking sub-sector. One of the phenomena that occurs is the decline in credit extended by banks to the public which makes it difficult for funds for people in need in the midst of the Covid-19 Pandemic. This phenomenon is known as the Credit Crunch. In this study, we will discuss the Credit Crunch Phenomenon that occurred in Indonesia during the Covid-19 pandemic. It was found that Indonesia experienced a Credit Crunch during the first period of the pandemic for the period March 2020 – March 2021. It was also found that the Credit Crunch that occurred was not due to a scarcity of funding sources.

Key words: *Credit Crunch, Funding, Fund*

PENDAHULUAN

Fenomena *Credit Crunch* atau menurun drastisnya penyaluran kredit

perbankan ke masyarakat diutarakan oleh Bernanke dan Lown (Bernanke dan Lown, 1991). Bernanke dan Lown juga memaparkan bahwa *Credit Crunch*

memainkan peran penting dalam memperparah penurunan perekonomian Amerika Serikat pada awal resesi ekonomi era 1990an. Bernanke dan Lown mengatakan bahwa masih kurangnya konsensus mengenai pentingnya *Credit Crunch* pada sektor perbankan, sebab-sebabnya, dan bahkan arti dari terminologi tersebut. Walaupun demikian, dampak dari *Credit Crunch* itu sendiri sangat terasa jelas pada sektor-sektor bisnis dan perekonomian seperti yang diutarakan oleh Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani (Putri, Maret 2021). Pemerintah yang sudah melakukan relaksasi akan tetapi perbankan belum melakukan pengaliran kredit sehingga program-program pemulihan ekonomi mengalami perlambatan.

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia juga menerpa Indonesia dengan keras. Banyak perusahaan-perusahaan, atau bisnis-bisnis yang tutup akibat harus diberlakukannya *lockdown* oleh pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Imbas dari hal tersebut menghantam sektor keuangan khususnya sub-sektor Perbankan. Tingginya kredit macet menyebabkan meningkatnya resiko kredit. Ini merupakan suatu hal yang buruk bagi bisnis perbankan. Dengan demikian maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah Indonesia mengalami *Credit Crunch* selama masa pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Maret 2021?
2. Apa yang menyebabkan terjadinya *Credit Crunch* di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Maret 2021?

TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai penelitian sudah banyak dilakukan mengenai *Credit Crunch* seperti Bernanke dan Lown yang mengamati mengapa terjadi perlambatan penyaluran

kredit oleh perbankan. Bernanke dan Lown juga mengamati efek *Credit Crunch* terhadap kondisi macroekonomi (Bernanke dan Lown 1991).

Penelitian lain yang mengamati fenomena *Credit Crunch* dilakukan oleh Hancock dan Wilcox. Hancock dan Wilcox mengamati fenomena *Credit Crunch* dan juga mengamati ketersediaan kredit bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) sebagai akibat terjadinya *Credit Crunch* (Hancock dan Wilcox, 1998).

Penelitian-penelitian yang lebih terkini mengenai *Credit Crunch* juga telah banyak dilakukan salah satunya yakni dilakukan oleh Mamatzakis dan Staikouras (2020). Mereka menguji pengaruh *Credit Crunch* terhadap investasi agrikultural di Uni Eropa. Dari hasil uji yang mereka lakukan didapatkan bahwa *Credit Crunch* berpengaruh terhadap perlambatan investasi agrikultural di Uni Eropa.

Penelitian lain dilakukan oleh Desogus dan Casu (2020). Desogus dan Casu meneliti mengenai pengaruh *Credit Crunch* terhadap sistem Bank yang merupakan perusahaan (Bank-Enterprise System). Desogus dan Casu menemukan bahwa bahwa *Credit Crunch* berpengaruh terhadap sistem Bank-Enterprise.

Grilli, Tedeschi, dan Gallegati (2020) juga melakukan penelitian mengenai *Credit Crunch*. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Grilli, Tedeschi, dan Gallegati meneliti mengenai fluktuasi bisnis yang terjadi akibat dari efek *Gridlock* dan *Credit Crunch* yang terjadi di jaringan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ingin menjawab apakah terjadi atau terdapat permasalahan *Credit Crunch* di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa *Credit Crunch* merupakan penurunan penyaluran kredit yang dilakukan oleh

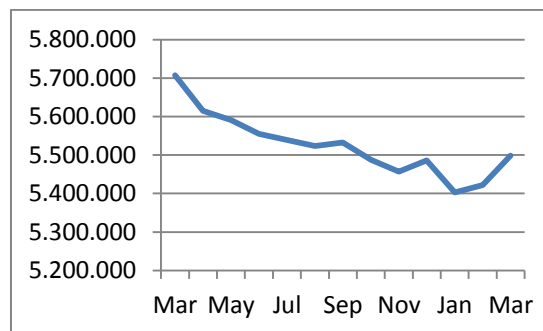
perbankan. Dimana penurunan ini umumnya dikarenakan oleh kurangnya dana atau sumber dana bagi perbankan. Dengan demikian maka akan digunakan model analisis tren time series untuk mendeteksi terjadinya *Credit Crunch*, dimana jika terjadi tren negatif maka dapat dikatakan terjadi *Credit Crunch* dan jika terjadi tren positif dapat dikatakan tidak terjadi *Credit Crunch*.

Untuk menjawab pertanyaan mengenai sebab terjadinya *Credit Crunch* di Indonesia maka akan dilihat dari dua sisi yaitu pertama ketersediaan dana, dimana hal ini sesuai dengan teori, sedangkan kecurigaan lain yaitu adalah faktor resiko kredit akibat dari banyaknya perusahaan maupun bisnis yang tutup akibat dari kebijakan “*Lockdown*” dan PPKM di Indonesia.

Pada penelitian ini menggunakan data (*time series*) rentang waktu (Greene. 2004: 259) jumlah penyaluran kredit oleh perbankan periode Maret 2020 hingga Maret 2021. Adapun data yang diambil adalah data pergerakan penyaluran kredit oleh perbankan, data tabungan nasabah (DPK) yang merupakan sumber utama dana kredit perbankan, serta data resiko kredit yang direpresentasikan oleh Non-Performing Loan (NPL). Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan penarikan sample non-probabilistik (Neuman. 2014: 248).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan pertama padabagian ini adalah data penyaluran kredit oleh perbankan dari Maret 2020 – Maret 2021 sebagai berikut (data dalam Miliar Rupiah):



Gambar 1
Penyaluran Kredit (*Lending*)
Sumber: OJK

Dari gambar di atas dapat dilihat terjadi tren penurunan penyaluran kredit perbankan pada masa awal pandemi mulai dari Maret 2020 hingga Maret 2021. Maka dapat dikatakan terjadi *Credit Crunch* di Indonesia pada masa awal pandemi dari Maret 2020 hingga Maret 2021.

Dengan metode *time series analysis* untuk tren dapat dilihat hasil dari least squares sebagai berikut:

Tabel 1
Time Series Regression

Dependent Variable: LENDING
Method: Least Squares
Date: 03/17/22 Time: 17:34
Sample: 3/01/2020 3/01/2032
Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	-0.332316	0.072785	-4.565748	0.0010
NPL	-49115.19	29465.20	-1.666888	0.1265
C	7982092.	600571.4	13.29083	0.0000
R-squared	0.679567	Mean dependent var		5524439.
Adjusted R-squared	0.615480	S.D. dependent var		81990.77
S.E. of regression	50842.22	Akaike info criterion		24.71002
Sum squared resid	2.58E+10	Schwarz criterion		24.84039
Log likelihood	-157.6151	Hannan-Quinn criter.		24.68322
F-statistic	10.60386	Durbin-Watson stat		1.473630
Prob(F-statistic)	0.003378			

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat yang merupakan hasil dari *time series regression*. Pada tabel dapat dilihat bahwa terjadi pengaruh yang kuat sebesar 67,9567% dari ketersediaan sumber dana

mapun resiko kredit (NPL) terhadap Penyaluran kredit oleh perbankan.

Tabel 2
Lending vs DPK

Dependent Variable: LENDING
Method: Least Squares
Date: 03/17/22 Time: 17:42
Sample: 3/01/2020 3/01/2032
Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	-0.274008	0.068795	-3.982993	0.0020
C	7232629.	429140.3	16.85377	0.0000
R-squared	0.590534	Mean dependent var		5524439.
Adjusted R-squared	0.553309	S.D. dependent var		81990.77
S.E. of regression	54798.47	Akaike info criterion		24.80135
Sum squared resid	3.30E+10	Schwarz criterion		24.88827
Log likelihood	-159.2088	Hannan-Quinn criter.		24.78349
F-statistic	15.86423	Durbin-Watson stat		1.521395
Prob(F-statistic)	0.002148			

Pada Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pada nilai R-squared terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga sebesar 59,0534% terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

Tabel 3
Lending vs Credit Risk

Dependent Variable: LENDING
Method: Least Squares
Date: 03/17/22 Time: 17:54
Sample: 3/01/2020 3/01/2032
Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL	15539.41	43269.76	0.359129	0.7263
C	5402323.	340852.7	15.84944	0.0000
R-squared	0.011589	Mean dependent var		5524439.
Adjusted R-squared	-0.078267	S.D. dependent var		81990.77
S.E. of regression	85138.90	Akaike info criterion		25.68219
Sum squared resid	7.97E+10	Schwarz criterion		25.76951
Log likelihood	-164.9369	Hannan-Quinn criter.		25.66473
F-statistic	0.128973	Durbin-Watson stat		0.427120
Prob(F-statistic)	0.726297			

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai R-squared yaitu 0.011589 berarti resiko kredit berpengaruh sebesar 1,1589% terhadap *Credit Crunch*. Oleh karena pertanyaan penelitian ini maka data lainnya diabaikan untuk sementara waktu.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pemaparan diatas maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yang antara lain;

1. Terjadi fenomena *Credit Crunch* pada masa awal pandemi Covid-19 di Indonesia.hal ini dilihat tren negatif penyaluran kredit oleh perbankan.
2. Dari hasil regresi Time Series dapat disimpulkan bahwa memang *Credit Crunch* selama masa pandemi di Indonesia memang disebabkan oleh kelangkaan sumber dana bukan oleh karena bank takut akan resiko kredit yang menigkat akibat pandemi Covid-19.

Saran

Kelemahan pada penelitian ini adalah rentang waktu yang pendek yaitu t = 13 observasi. Maka disarankan;

1. Pada penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang jauh lebih panjang dimana $t > 13$ observasi maka akan lebih mendekati kenyataan.
2. Perlu di paparkan lebih lanjut mengenai hasil dari time series analysis untuk permasalahan yang diperuas dari Credit Crunch, Sumber Dana, dan Resiko Kredit. .
3. Perlu untuk dicari pemodelan dan variabel-variabel yag lebih luas lagimengenai fenomena *Credit Crunch*.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Linda., JaCob Boudoukh, and Anthony Saunders, 2004, *Understanding Market, Credit, and Operational Risk: The Value at Risk Approach*, Blacwell Publishing, Oxford UK
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, and Thomas A Williams, 2011. *Statistics for Business and Economics*. Cengage Learning, 2nd edition, Ohio USA.
- Bernanke, Ben S., dan Cara S. Lown, 1991, "The Credit Crunch", *Brookings Papers on Economic Activity*, Vol. 2
- Desogus, Marco., dan Elisa Casu, 2020, "What Are the Impacts of Credit Crunch on the Bank-Enterprise System? An Analysis through Dynamic Modeling and An Italian Dataset", *Applied Mathematical Sciences*, Vol. 14 p. 679 – 703
- Greene, William H. 2003. *Econometric Analysis*. Prentice-Hall. 5th edition. New Jersey USA
- Grilli, Ruggero., Gabrielle Tedeschi, dan Mauro Gallegati., 2020, "Business Fluctuation in a Behavioral Switching Model: Gridlock Effects and Credit Crunch Phenomena in Financial Networks", *Journal of Economic Dynamics and Control*, Vol. 114. 103863
- Hancock, Dianna., and James A. Wilcox, 1988, "The Credit Crunch and the Availability of Credit to Small Business", *Journal of Banking and Finance* 22 p. 983 – 1014
- Mamatzakis, Emmanuel and Staikouras, C., 2020, "Testing for the Effects of Credit Crunch on Agricultural Investment in the EU", *Bulletin of Economic Research*, Birkbeck: University of London
- Mizen, Paul, 2008, "The Credit Cruch of 2007 – 2008: A Discussion of the Background, Market Reactions, and Policy Responses", *Federal Reserve Bank of St. Louis Review*, 90(5) p. 531 – 67
- Greene, William H. 2003. *Econometric Analysis*. Prentice-Hall. 5th edition. New Jersey USA
- Jorion, Philippe. (2001). *Value at Risk: The New Benchmark for Managing Financial Risk*. McGraw-Hill, 2nd Edition. New York
- Lu, Zhigang, Jintao Qi, Bo Wen, and Xueping Li. (2016). *A Dynamic Model for Generation Expansion Planning Based on Conditional Value at Risk Theory Under Low-Carbon Economy*. *Electric Power System Research*. 141 p. 363-371
- Neuman, W. Lawrence. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education Limited. 7th edition. Essex England